

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh *board quality*, *ownership concentration* dan *managerial entrenchment* terhadap *earnings management* dengan konservatisme sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Semakin tinggi *board quality* maka semakin rendah aktivitas *earnings management* (hanya proksi *board diligence*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan *board quality* yang baik akan mengurangi aktivitas *earnings management*, hal ini membuktikan bahwa *board diligence* dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi aktivitas *earnings management*. Hal ini sejalan dengan teori agensi, bahwa dengan adanya *monitoring mechanism* dapat mengurangi perilaku oportunistik yang dihasilkan dari *agency conflict*, didasarkan kepada *agency conflict* ini menekankan peran vital *board of director* dalam mekanisme *corporate governance*.
2. Semakin besar *ownership concentration* maka semakin tinggi tingkat *earnings management* dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan *ownership concentration* yang tinggi akan dapat meningkatkan terjadinya tindakan *earnings management* perusahaan. *Ownership concentration* akan membuat manajer merasa terikat untuk memenuhi target laba dari investor, sehingga mereka akan cenderung terlibat dalam tindakan memanipulasi laba. *Ownership concentration* menjadikan pemilik bisa bertindak sesuai kepentingan dirinya sendiri. *Ownership concentration* yang memasukkan orang-orangnya kedalam jajaran manajemen perusahaan dapat melakukan rekayasa laba yang menguntungkan pemegang saham mayoritas dan manajemen tetapi merugikan pemegang saham minoritas
3. Semakin tinggi *managerial entrenchment*, maka semakin rendah tingkat *earnings management* dalam perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan *managerial entrenchment* (*CEO ownership*) yang tinggi akan dapat mengurangi terjadinya tindakan *earnings management*

perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran untuk stakeholder yang harus lebih peduli tentang peran-peran shareholder yang dapat bermanfaat dalam hal monitoring terhadap jalannya perusahaan.

4. Semakin tinggi tingkat konservatisme, *earnings management* tidak menurun. Tidak adanya pengaruh konservatisme akuntansi untuk mengurangi tindakan *earnings management* dapat dikarenakan adanya penerapan IFRS di Indonesia. Penerapan IFRS memberikan kebijakan-kebijakan baru yang mana dapat melunturkan prinsip konservatisme.
5. Pada saat tingkat konservatisme di perusahaan tinggi, tidak dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh *board quality* terhadap aktivitas *earnings management*. Perusahaan dengan nilai konservatisme yang tinggi tidak membawa aktivitas *earnings management* yang terjadi di dalam perusahaan ke arah yang lebih baik.
6. Pada saat perusahaan mempunyai nilai konservatisme yang tinggi maka dapat memperlemah pengaruh negatif *ownership concentration* terhadap *earnings management*. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya konservatisme yang tinggi dalam perusahaan memperlemah efek buruk yang ditimbulkan oleh *ownership concentration*.
7. Konservatisme yang tinggi maka dapat memperlemah pengaruh negatif *managerial entrenchment* terhadap *earnings management*. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya konservatisme yang tinggi dalam perusahaan, justru dalam memperlemah efek baik yang ditimbulkan dari variabel *managerial entrenchment*. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi yang didasarkan pada asumsi *Risk adverse*, yaitu manusia selalu menghindari resiko-resiko yang mungkin terjadi dan mengupayakan antisipasi-antisipasi yang dilakukan. Seperti tindakan agen menerapkan akuntansi yang konservatif dalam laporan keuangan untuk menghindari adanya masalah hukum atau masalah lainnya yang dapat terjadi jika tidak menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Sehingga tindakan *earnings management* terbatas dengan adanya konservatisme.

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu jenis sektor perusahaan yaitu perusahaan perbankan, padahal sektor perusahaan keuangan terdiri atas Perbankan, Asuransi, Pegadaian, Pembiayaan, Pasar Modal dan Dana Pensiun. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor perbankan karena perusahaan perbankan melakukan praktik *earnings management* melalui estimasi pembentukan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) sehingga pengukuran *earnings management* pada penelitian ini adalah *Loan Loss Provision*.
2. Berdasarkan pada hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwasannya variabel *board quality*, dan *managerial entrenchment* hanya satu dari beberapa proksi yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen yang mempengaruhi *earnings management* dengan menggunakan pengukuran *loan loss provision* pada perusahaan perbankan.

6.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran-saran yang merupakan hasil sumbangan dari penelitian ini. Saran ini berlaku baik bagi perusahaan-perusahaan perbankan yang *listed* di pasar modal Indonesia, bagi peneliti selanjutnya, maupun bagi regulator. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika sebuah perusahaan memiliki nilai konservatisme yang tinggi, ini berarti mereka lebih berhati-hati dan berhati-hati dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan mereka. Perusahaan dapat mempertahankan tingkat transparansi yang tinggi dalam pelaporan keuangan. Berikan informasi yang jelas dan rinci kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan perusahaan, risiko, dan praktik akuntansi yang konservatif Terapkan kontrol internal yang ketat dan prosedur manajemen risiko yang ketat untuk memastikan

akurasi laporan keuangan dan mencegah penipuan atau manipulasi laporan keuangan. Komunikasikan dengan jelas pendekatan konservatif perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan, sehingga para investor dan pemangku kepentingan memahami dasar pengambilan keputusan dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan. konservatisme dapat menjadi pendekatan berharga dalam mengelola risiko, dan seharusnya tidak menghambat perusahaan untuk mengambil risiko yang dihitung dan terpikirkan dengan baik ketika ada peluang pertumbuhan dan inovasi. Menemukan keseimbangan yang tepat antara kehati-hatian dan peluang adalah kunci keberhasilan jangka panjang perusahaan.

2. Regulator serta Investor diharapkan dapat memberikan perhatian kepada perusahaan yang mempunyai nilai konservatisme akuntansi yang tinggi, serta 5 besar kepemilikan saham diperusahaan mempunyai indikasi meningkatkan aktivitas *earnings management*, maka hal-hal yang dapat menjadi peluang tindakan *earnings management* dapat dicegah.
3. Pengembangan pada penelitian selanjutnya dapat menganalisa mengapa, dalam konteks bisnis tertentu, perusahaan dengan tingkat konservatisme yang tinggi dapat memperkuat atau memperlemah faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings management*. Penelitian lebih lanjut dapat menganalisis aktivitas konservatisme secara lebih khusus, seperti aktivitas mana yang lebih erat kaitannya dengan *earnings management* dan alasannya.

